

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Riset ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris mengenai stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, dan pergantian KAP sebagai elemen proksi dari *fraud triangle* terhadap tindak kecurangan laporan keuangan dalam perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini mengangkat model *Fraud Score (F-score)* yang digagas oleh *Dechow et al (2012)* sebagai pengukuran *fraudulent financial fraud*. Model *Fscore* dipilih dengan mempertimbangkan hasil yang akurat sesuai penelitian yang dilakukan Hugo (2019). Berdasarkan hasil pengujian pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Stabilitas keuangan sebagai proksi dari **tekanan** berdampak signifikan positif terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Hasil uji memenuhi taraf signifikansi sehingga H_1 diterima
2. Ketidakefektifan pengawasan sebagai proksi dari **peluang** tidak berdampak terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Hasil uji tidak memenuhi taraf signifikansi sehingga H_2 ditolak
3. Pergantian Kantor Akuntan Publik sebagai proksi dari **rasionalisasi** tidak berdampak terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Hasil uji tidak memenuhi taraf signifikansi sehingga H_3 ditolak
4. Kepemilikan Institusioanl mampu memoderasi hubungan antara stabilitas keuangan terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Hasil uji memenuhi taraf signifikansi sehingga H_4 diterima
5. Kepemilikan Institusioanl mampu memoderasi hubungan antara ketidakefektifan pengawasan terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Hasil uji tidak memenuhi taraf signifikansi sehingga H_5 ditolak
6. Kepemilikan Institusioanl tidak mampu memoderasi hubungan antara pergantian Kantor Akuntan Publik terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Hasil uji tidak memenuhi taraf signifikansi sehingga H_6 ditolak

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam riset ini, maka peneliti menyampaikan beberapa masukan bagi penelitian selanjutnya :

1. Bagi para pemangku kepentingan diharapkan hasil dari riset ini dapat menjadi pertimbangan, khususnya untuk tidak mengambil resiko terhadap perusahaan yang mengalami ketidakstabilan dalam finansial.
2. Bagi regulator diharapkan mampu mempertimbangkan regulasi yang tepat terkait perusahaan yang diindikasikan melakukan tindak kecurangan laporan keuangan
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diperoleh menjadi objektif
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan menjadi diatas 5 tahun agar hasil yang diperoleh dapat diperbandingkan setiap tahunnya serta dapat memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai penyebab perusahaan melakukan pergantian auditor dikaitkan dengan regulasi yang berlaku
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel yang diteliti dengan menggunakan teori lainnya seperti *diamond fraud* dan *pentagon fraud*
6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan proksi dari teori yang digunakan menjadi lebih dari satu variabel untuk tiap elemen
7. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pembaharuan dengan menyertakan variabel moderasi, mediadasi, ataupun kontrol yang lebih relevan dengan kecurangan laporan keuangan